

Api Sejarah

Encyclopedia of Islam.

First published in 1977, Muhammad 'Ata ur-Rahim's classic text examines Jesus as a prophet teaching the Unity of God, and the historical collapse of Christianity as it abandoned his teaching. Now revised by coauthor Ahmad Thomson, the book sketches the dramatic picture of the original followers of Jesus who affirmed Unity, showing how Christianity became the fiction that replaced their truth. A wide-ranging study that covers the Gospel of Barnabas, the Gospel of Hermes, the shepherd, early and later Unitarian Christians, and Jesus in the gospels and in the Qur'an and hadith, Jesus: Prophet of Islam argues persuasively that the idea of Jesus as part of a trinity was a Greek pagan concept adopted by early Christian missionaries to gain converts among the Greeks, and did not become a widely accepted Christian doctrine until after the Council of Nicea in 325 A.D.

Sejak abad ke-16, bangsa Eropa di antaranya Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda memulai perjalanan ke berbagai negara di belahan Timur untuk melakukan perdagangan. Dalam perkembangannya, mereka tidak hanya melakukan kegiatan ekonomi semata, namun mereka berupaya untuk melakukan ekspansi dan kolonialisasi ke negara-negara yang mempunyai sumber ekonomi yang berlimpah. Mereka kemudian berusaha untuk menguasai tidak hanya sumber ekonomi, tetapi menaklukkan dan menguasai kerajaan-kerajaan dan menguasai wilayah secara politik. Portugis dan Belanda menjajah Indonesia dalam kurun waktu yang cukup lama. India dikuasai oleh Inggris, demikian juga negara-negara Timur lainnya tidak lepas dari kolonialisasi bangsa Barat.

Percikan api

Multi Level Pahala

tela'ah atas produk ijthid Persis tahun 1996-2009

Nurturing Indonesia

Workshop Documenting Architecture Heritage in Indonesia, Jakarta, February 6-8, 2003

sejarah berdirinya Universitas Pembangunan Nasional, UPN "Veteran."

History of Islam in Indonesia.

On volcanoes and volcanic eruption in Indonesia.

SETELAH mempersolek berbagai gerbong dan membuka lin-lin baru rupanya baru sekaranglah saatnya Perusahaan Jawatan Kereta Api memperbaharui rel warisan zaman Belanda. Menurut rencana rel yang membentang dari Jakarta ke Surabaya sepanjang 800 km akan dibongkar dan diganti dengan rel dari Jepang. Potongan rel yang selama ini berukuran 11,9 m akan diganti dengan 85 m, hingga goncangan kereta baja itu akan berkurang dan waktu perjalanan dapat dipersingkat. Insya Allah kalau rel baru sudah benar-benar terpasang, Jakarta-Surabaya dapat di tempuh dalam 9 jam dibandingkan zaman Belanda dulu 12 jam.

Persentuhannya dengan Elit Modern di Indonesia

Puisi baharu Melayu, 1961–1986

Ikrar husnul khatimah keluarga besar bangsa Indonesia

Sastra, psikologi dan masyarakat

Bung Karno, bapakku, guruku, sahabatku, pemimpinku

Kereta Api : Sejarah Pengembangan Jalur Jakarta-Surabaya

“Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang di masa itu, dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa” (Al-Baqarah : 66) Sejarah merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam perubahan dunia. Dunia Islam mempunyai banyak sekali sejarah-sejarah yang sepatutnya dapat menjadi pelajaran untuk Kaum Muslimin saat ini. Perkembangan Islam di Indonesia sangat berkaitan dengan perkembangan Islam Internasional. Akan tetapi, karena adanya deislamisasi sejarah yang dilakukan oleh musuh Islam agar masyarakat Indonesia merasa bahwasanya Islam merupakan agama baru. Bahkan, merupakan agama yang meruntuhkan Kerajaan Hindu-Budha yang mengalami masa kejayaan sebelum adanya Islam, dan mengalami keruntuhan sejak masuknya Islam pada abad ke-13 M. Benarkah Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 M? Bukankah jauh sebelum abad itu, sudah ditemukan bukti-bukti peradaban Islam? Pengalaman lebih menggetarkan dari teori dan pandangan, maka sangat layak kita mengambil pelajaran dari para pelaku sejarah. Hanya cetakan sejarah yang memberi pengaruh pada kehidupanlah yang akan dikenang. Kenangan indah maupun suram semua menjadi bagian dari cetakan sejarah itu sendiri. Mozaik-mozaik hikmah itu akan kita temukan dari setiap percikan api sejarah yang telah mewarnai kancah kehidupan ini.

History of press in Indonesia, 1907–2007; collection of articles.

Hans Pols proposes a new perspective on the history of colonial medicine from the viewpoint of indigenous physicians. The Indonesian medical profession in the Dutch East Indies actively participated in political affairs by joining and leading nationalist associations, by publishing in newspapers and magazines, and by becoming members of city councils and the colonial parliament. Indonesian physicians were motivated by their medical training, their experiences as physicians, and their subordinate position within the colonial health care system to organise, lead, and join social, cultural, and political associations. Opening with the founding of Indonesia's first political association in 1908 and continuing with the initiatives of the Association of Indonesian Physicians, Pols describes how the Rockefeller Foundation's projects inspired the formulation of a nationalist health programme. Tracing the story through the Japanese annexation, the war of independence, and independent Indonesia, Pols reveals the relationship between medicine and decolonisation, and the role of physicians in Asian history.

esai buat calon manusia Indonesia seutuhnya

Pemenang antoloji hadiah karya sastra 1973

Spiritualisme Pancasila

Duta rimba

Api Sejarah 2

Tempo

Freemason ini organisasi yang aneh. Encyclopedia Britannica menyebutnya sebagai "the largest worldwide secret society". Organisasi rahasia, tetapi entri tentangnya dapat dijumpai dalam berbagai referensi, bahkan dengan perkiraan jumlah anggota yang banyak diawal abad ke-21. Bahkan tentang FREEMASON dan TEOSOFI sering berjalan berkelindan dengan teori konspirasi yang kadang membuat panas dingin, bagi para penggemar teori itu maupun para penentangnya. Terlepas dari itu semua, kedua organisasi ini memang eksis. BUKan hanya ada di luar ngeri, tetapi juga pernah dan jangan - jangan masih secara diam-diam hadir didalam sejarah negeri ini. Buku karya Artawiajaya ini bisa membantu mereka yang ingin mengetahui lebih banyak tentang seluk beluk dua organisasi tersebut dan kiprahnya pada masa lalu di Indonesia. (Dr. Alwi Alatas, Dosen sejarah INternational Islamic Malaysia)

Api Sejarah 1Surya Dinasti

Menyemai Cinta Berbuah Surga === "Mohon kisahkan pada kami tentang Rasulullah." Nampak sekali dari wajah pecinta seni itu. Wajah milik Athaj; 'dan Ubaid bin Umair. Namun yang dimintai balasan malah terdiam. Riak-riak rindu untuk menyanyikan kekasih tiba-tiba menyasaki dada saat dia dipanggil. Sangat banyak kisah bersama lelaki mulia itu terlalu manis untuk dilupakan. Masih teringat jelas di memori otak, saat lelaki berwajah rembulan mengajaknya lari lari. Dan kompilasi mereka selesai garis akhir, lelaki itu akan mengecup keningnya mesra hingga meronalah pipinya. "Humairaku, pipimu memerah lagi," ucap lelaki sambil tersenyum senang. Yang digoda jadi salah tingkah, segera mencubit lengan sang kekasih. Mereka pun tertawa bersama. Ia juga takkan lupa betapa anggunnya kepribadian sang suami selama hidup dalam satu atap. Lelaki itu, seperti memiliki segudang rumus cara membuat istri semakin menyukai hari ke hari. Pernah, suatu pagi ia mengejutkan kompilasi melihat sang suami berjalan ke dapur. Seketika ia teringat sesuatu. "Aduh! Aku lupa membuat sarapan. Pasti sekarang dia lapar." Akhirnya ia bangkit, memenangkan sang suami dari belakang. Perempuan itu langsung mejemamkan mata seusai melihat lelaki berwajah rembulan dibuka-buka wadah makanan di dapur. Kosong. Sang suami tak menemukan satu pun makanan. "Aduh, bagaimana ini?" Perempuan itu salah tingkah. "Suamiku," ucapnya sambil tersenyum menatap. "Hehe ... Maaf, aku lupa memasak sarapan hari ini." Andai lelaki itu kita, mungkin jawaban yang pertama kali keluar dari mulut adalah ucapan kekesalan atau bahkan cacian. Mengganggu memiliki istri tak becus. Tapi tidak, lelaki itu berhati-hati, seterang terluka. Pikirannya jernih, sejernih air mata. Lelaki itu malah balas tersenyum, senyum yang mampu menentramkan hati yang mencoba menatap. "Oh, hari ini aku memang mau puasa kok, Sayang." Lantas sang istri lantas menyatakan dengan tegas, meyakinkan sangat membantah, "Aku benar-benar meminta maaf." "Hei, tak apa. Kan sudah aku, hari ini aku puasa. Puasa sunnah. "Lelaki tampan itu membalas dekapan. Lembut. "Ibunda ..." suara Ubaid bin Umair memecah lamunannya. "Mohon kisahkan pada kami tentang Rasulullah." Ia menghela nafas, "Ah, semua perilakunya sungguh menakjubkan." Kemudian mengalirlah kisah itu dari bibir Ummul Mukminin, Aisyah - semoga Allah merahmati beliau--. Kisah tentang satu malam yang dihabiskan oleh Rasulullah dengan air mata. (Tentang Satu Malam yang Dihabiskan dengan Air Mata) *** Salah satu cerita yang terdapat dalam buku Multi Level Pahala. Buku karyaku yang ke-10. Alhamdulillah, karena Allah menyediakan langkahku dalam melengkapai buku ini. Multi Level Pahala. Kok mirip sama Multi Level Marketing, Fit? Emang kamu nyari downline? Hehe. Ada alasan yang melatarbelakangi Karena aku, tentu saja setelah diskusi dengan istri, memilih judul ini. Buku Multi Level Pahala mulai aku susun setelah diilhami orang lain, kompilasi putra pertama kami diopname tahun lalu. Padahal kami belum pernah bertemu. Tapi apa yang dia ucapkan begitu membekas dalam hati, "Buatku, saudara itu gak mesti karena ada ikatan darah. Tetapi juga karena adanya ikatan batin dari Allah. Aneh mungkin. Tapi ya gitu deh aku. Cintai kamu semua." Ya, menguntungkan tidak harus melihat apakah ada hubungan darah antara kita dengan mereka. Seperti mengingat Abu Bakar yang tiba-tiba membeli dan memerdekakan Bilal, meski dengan harga berlipat-lipat lebih mahal kompilasi itu disiksa di tanah panas dan ditindih batu. Setelah menjadi bagian dari Rasulullah, Bilal ditunjuk sebagai muadzlin. Maka, setiap orang yang datang ke masjid karena mendengar adzan Bilal, ada pahala yang mengalir tiada henti untuk Abu Bakar. Sama halnya jika saya mendukung orang lain, karena ingin meminta imbalan seseorang yang membantah saat si sulung opname lalu, maka setiap kebaikan ada jatah pahala utuknya tanpa mengurangi sedikit pun pahalaku. Mirip MLM, bukan? Kebaikan harus terus ditebar, karena ia akan berbuah surga bagi yang menyemainya. Di buku ini, saya lebih fokus untuk mengulas kehidupan Rasulullah dan para sahabat yang penuh cinta itu. Juga menyelipkan kisah-kisah nyata lainnya yang insyaAllah membuat kita lebih senang menebar benih kebaikan.

Bibliografi nasional Indonesia

Puputan Badung

Menteng 31

Daftar buku - Ikatan Penerbit Indonesia

Dari babad dan hikayat sampai sejarah kritis

Ensiklopedi agama dan filsafat

"Ordonansi Guru: Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Guru Agama Islam 1905-1942" Buku ini secara umum membahas tentang kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi kaum bumi putera dan secara khusus mengkritisi kebijakan pemerintah Hindia Belanda terhadap penyelenggaraan Pendidikan Islam dan Guru Agama Islam dari periode 1905-1942. Buku ini juga menceritakan kepada kita bagaimana kalangan guru, ulama, santri, pelajar dan guru-guru agama Islam terhalang aktivitas mengajarnya di sekolah, sehingga membuat organisasi Islam dan organisasi pergerakan ketika itu menentang kebijakan Ordonansi Guru yang diberlakukan oleh pemerintah Hindia Belanda. HOS Tjokroaminoto memang bukan manusia biasa. Beliau adalah Guru Bangsa, Guru Presiden Pertama RI Soekarno, Guru Kartosoewirjo, Semaoen, HAMKA, serta sahabat karib H. Agoes Salim dan Abdoel Moeis. Islam dan Sosialisme sering menjadi “kontroversi” seakan cap komunis melekat pada beliau, namun sebenarnya “menembah Gusti” dan Islam sejati adalah basis aksi dan nilai yang beliau yakini. Buku karya A.D. Mulawarman, seseorang yang mengaku bukan sejarawan namun kepeduliannya pada sejarah tak perlu diragukan dengan kiprahnya di Yayasan Rumah Peneleh dan Yayasan Peneleh Jang Oetama, ditulis dengan gaya populer dan menggambarkan HOS Tjokroaminoto yang sangat mencintai negeri dan agamanya. A.D. Mulawarman mengajak pembaca untuk turut menggelora dengan zelfbestuur saat vergadering dan larut dalam kesedihan saat berpulangnya HOS Tjokroaminoto. Pembaca akan merasakan bahwa buku sejarah dapat ditulis “sehidup” dan semenarik ini.

API SEJARAH 1 dan 2, menuturkan kembali juang jihad melancarkan perlawanan bersenjata terhadap penjajah Barat Kerajaan Katolik Portugis dan Kerajaan Protestan Belanda. Dan kerja keras para Ulama Warosatul Ambiya bersama Santri membangun kesatuan dan persatuan membela negara RI Proklamasi 17 Agustus 1945. Ulama dan Santri bersama pemerintah dan TNI menumpas Kudeta PKI. Membubarkan RIS dan menegakkan NKRI 17 Agustus 1950. Dengan melalui Partai Politik Islam Indonesia Masjumi, mengesahkan Lambang Negara Garuda Pantjasila (1950) dan menyelenggarakan Pemilu DPR dan Konstituante (1955). Ulama dan Santri tidak pernah absen dalam perjalanan Sejarah Bangsa dan Negara, hingga hari ini
Ordonansi Guru: Kebijakan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda Terhadap Guru Agama Islam (1905-1942)
Jang Oetama: Jejak dan Perjuangan HOS Tjokroaminoto (Edisi Revisi)

Jesus

Review buku-buku keagamaan tahun 2011

Medicine and Decolonisation in the Dutch East Indies

Program for a mass repentance, Indonesia; Jakarta, Feb. 1999.

Collection of essays on social issues in Indonesia.

Festschrift in honor of Soekarno, the 1st president of Indonesia.

Api

kumpulan karangan dipersembahkan kepada Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo

(sajak-cerpen).

Prajna pundarika

kenangan 100 tahun Bung Karno

Freemason dan Teosofi

History of the Indonesian independence proclamation and liberation struggle in Jakarta.

Saat ini, bangsa kita memasuki kondisi dan arena distorsi parah dalam kehidupan dan penyelenggaraan negara. Konflik antarsuku, merebaknya kejahatan, konflik elit politik, korupsi yang merajalela dan menggurita, serta perilaku-perilaku lain yang bertentangan dengan kaidah dan norma dasar negara. Berbagai persoalan yang menyeruak ke lapangan ini membuat rakyat merindukan kembali sosok Pancasila-ideologi yang selama ini ditinggalkan. Pancasila merupakan ideologi yang dibentuk berdasarkan karakter Indonesia yang multietnis, multigeografi, dan multikultur diharapkan mampu membentengi negara ini dari terpaan nilai-nilai liberalisme yang berkedok globalisasi dan demokratisasi. Buku ini hadir dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman kembali akan eksistensi dan kukuhnya nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya buku ini diharapkan generasi muda, khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya memperoleh penyegaran kembali tentang Pancasila sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Interpretation and construction of Islamic teachings conducted by Persatuan Islam, an Islamic organization in Indonesia.

Menyemai Cinta Berbuah Surga

Muhammadiyah Mencerdaskan Anak Bangsa

Proceeding

Daftar tajuk subjek Perpustakaan Nasional

Percikan Api Sejarah

Api Sejarah 1

Buku yang ditulis mas Farid Setiawan ini mengelaborasi peran Muhammadiyah mencerdaskan bangsa, baik dalam konteks historis maupun kontemporer. Meskipun buku ini berasal dari kumpulan artikel yang telah diterbitkan di sejumlah media, tetapi kualitas materinya masih sangat relevan untuk dijadikan bahan bacaan atau perenungan mengenai peran-peran Muhammadiyah di bidang pendidikan. Terlebih, buku ini juga diberi kata pengantar Prof. Zamroni, Ph. D salah satu tokoh Muhammadiyah yang juga memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan pendidikan di negeri ini, sehingga hal itu menambah kualitas atau bobot materi buku ini untuk mencerahkan dan memberi inspirasi bagi pembaca. Setelah membaca setiap lembar naskah buku ini, saya menemukan banyak hal yang sungguh sangat mencerahkan. Selain beberapa hal yang telah saya kemukakan di atas, rupanya masih terdapat informasi lainnya yang sungguh berkesan, seperti diskursus tentang demokrasi dan model kepemimpinan di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dalam buku ini, Mas Farid Setiawan menjelaskan bahwa tokoh Muhammadiyah sudah lama membahas teori demokrasi yang dikaitkan dengan ajaran Islam. Demikian halnya dengan karakter kepemimpinan di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang rupanya jauh berbeda dengan teori kepemimpinan pada umumnya. Dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah diterapkan model kolektif kolegial sehingga tata kelolanya didasarkan pada kepemimpinan bersama, bukannya personal. Dengan bahasa lain, kepemimpinan pendidikan Muhammadiyah menghendaki adanya super team bukan super man. Sungguh, saya sangat mengapresiasi penerbitan buku ini. Di tengah aktivitasnya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Mas Farid Setiawan masih dapat meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan gagasan bagi kemajuan pendidikan Muhammadiyah. Dosen muda yang kreatif dan saya kenal sejak kuliah di jenjang S1 UAD ini masih menjaga “kesehatan nalar” dan kecerdasan linguistik melalui dunia jurnalistik, sebuah tradisi yang perlu diikuti dosen-dosen lainnya. Karena itu, saya ucapkan selamat atas penerbitan buku ini –yang akan dijadikan Kado Mukhtar Muhammadiyah ke-48 di Surakarta,- semoga

disusul karya-karya lainnya.

Prophet of Islam

API Sejarah 2

Seabad pers kebangsaan, 1907–2007

satu bahasa, bahasa Indonesia

Ijtihad Persatuan Islam

Raja dan kerajaan yang merdeka di Indonesia, 1850–1910